ABSTRAKSI

Nur Qomari. E83212114. Hermeneutika Imajinasi Sufistik; Studi Terhadap Metodologi Ta'wīl Ibn 'Arabī

Riset ini berawal dari ungkapan Ibn 'Arabī, "pen*ta'wīl* yang tidak mengetahui kedudukan mundus *imajinasi,* maka ia dinilai tidak mengetahui apapun". Ibn 'Arabī menilai bahwa untuk men*ta'wīl*kan teks-teks kebahasaan dan keagamaan melalui *non-sensoris* (kulit) menuju makna *sensoris* (batin) melewati *alam imajinal* terlebih dahulu, yang ada di tengah-tengah antara alam material dan maknawi, dan lebih luas lagi, apa saja yang dilihat oleh manusia, adalah laksana mimpi pula, sehingga perlu untuk di*ta'wīl*kan.

Rumusan masalah yang diteliti pada penelitian ini adalah, bagaimanakah teori hermeneutika Imajinasi Sufistik sebagai metode *ta'wīl*?, dan bagaimanakah penerapan Imajinasi Sufistik Ibn 'Arabī dalam men-*ta'wīl*-kan al-Saffat: 102, dan Yusuf: 4? Tujuan penelitian ini, adalah untuk mengkaji dan memahami *alam imajinasi* secara umum, dan lebih khusus lagi dalam *imajinasi* pada pemikiran Ibn 'Arabī. Serta penerapan *imajinasi* sebagai metodologi *ta'wīl* Ibn 'Arabī. Sedangkan manfaat penelitian ini, melihat "sisi lain" pemikiran Ibn 'Arabī yang luput dari perhatian beberapa penelitian sebelumnya, serta sebagai sumbangsi bagi pemikiran keislaman dalam bidang ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Dalam menjawab permasalahan di atas, penelitian ini dilakukan dengan pendekatan riset *sufistik*, dengan menggunakan metodologi *kualitatif* dengan cara *diskriftif-analisis*, jenis penelitian berbasis kepustakaan (*library research*) murni. Dengan jalan menelaah data-data primer dan data sekunder yang relevan sesuai dengan objek penelitian.

Melalui rumusan masalah tersebut memberikan kesimpulan, *pertama,* dalam menempuh *hermeneutika imajinasi sufistik,* Ibn 'Arabī, menyeberangi makna *non-sensoris* menuju *sensoris* menempuh epistemologi *'irfānī* dengan kerangka metodologis *sulūk, mukāshafah, tajallī,* dan *mushāhadah,* sehingga dapat mengantarkan dirinya untuk memahami teks-teks kebahasaan *metaforis* yang dikehendaki oleh Allah. *Kedua,* melalui Interpretasi Ibn 'Arabī pada al-Saffat: 102, dan Yusuf: 4, sebagai dasar utama untuk menerapkan *hermeneutika imajinasi sufistik*, selalu mengantarkan Ibn 'Arabī pada pen*ta'wīl*an dalam alam spiritual melalui tataran *Imajinal,* kemudian diproyeksikan (*ta'wil*kan) dalam alam material, sebagaimana yang dialami oleh Nabi Ibrahim, Yusuf, dan *ahli gnostik*, kemudian Ibn 'Arabī menerapkan pula *imajinasi* pada semua fenomena alam, baik mikro/makro kosmos, bahkan eksistensi keberadaan diri manusia juga dikategorikan sebagai *wujud metaforis* yang laksana mimpi, yang selalu butuh untuk ditafsirkan (di*ta'wīl*). hanya Allah-lah wujud segala wujud yang hakiki,

Keyword: *Hermeneutika, Imajinasi,* dan *Ta'wīl.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id